

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 9 PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara empiris antara optimisme dengan kesejahteraan psikologis pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala optimisme dan skala kesejahteraan psikologis sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang bersekolah di SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 494 siswa, dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 176 orang siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi (*pearson*) *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS* versi 24.0, dengan hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan kesejahteraan psikologis dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,555$ pada taraf signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat optimisme siswa, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang mereka rasakan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya mengembangkan sikap optimis di kalangan siswa untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Kontribusi efektif variabel optimisme terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 31%.

Kata Kunci: Optimisme, Kesejahteraan Psikologis, Siswa, Padang, SMK

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN CLASS XI STUDENTS SMK NEGERI 9 PADANG

This study aims to determine the empirical relationship between optimism and psychological well-being in class XI students of SMK Negeri 6 Padang. The research method used is a quantitative correlational approach, utilizing an optimism scale and a psychological well-being scale as data collection instruments. The population of this study consists of 494 XI-grade students at SMK Negeri 6 Padang, with a sample size of 176 students selected using proportionate stratified random sampling. The data analysis method employed to test the hypothesis is Pearson's product-moment correlation, conducted with the assistance of IBM SPSS version 24.0. The analysis results indicate a significant positive relationship between optimism and psychological well-being, with a correlation coefficient of $r = 0.555$ at a significance level of $p = 0.000 < 0.01$. This finding suggests that the higher the level of students' optimism, the higher their psychological well-being. This study highlights the importance of fostering optimism among students to enhance their psychological well-being. The effective contribution of the optimism variable to psychological well-being is 31%.

Keywords: Optimism, Psychological Well-being, Students, Padang, SMK